

Menuju Pilkada Pati 2024

PATI (KR) - Dua minggu menjelang pembukaan pendaftaran calon bupati/wakil bupati Pati, justru semakin kuat dugaan akan muncul Pilkada Pati 2024 hanya akan menampilkan calon tunggal. Namun di sisi lain, kini datang nama baru yang akan tampil dalam kontestasi November 2024.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, sosok nama baru yang akan tampil di Pilkada Pati mendaftarkan akan diberi kursi jabatan calon wakil bupati. "Beliau dari kepala desa yang sarat pengalaman. Dari segi ekonomi, beliau memang tajir," kata sumber KR.

Menurut seorang perangkat desa setempat, pihaknya sudah menyiapkan draft surat pengunduran diri sebagai kades, jika memang akan maju pilkada Pati. Selain itu, juga disiapkan pula memory serah-terima jabatan ke pengganti (Pj) Kades, serta draft usulan proyek desa untuk dimajukan ke Musrenbang bulan September. "Pokoknya, pihak kami sangat siap. Termasuk persiapan logistik," kata seorang perangkat desa yang keberatan disebutkan identitasnya.

Terpisah, Ketua Lembaga Kajian Joeang, Fatkurochman SH MH juga memperkirakan Pilkada Pati 2024 hanya akan diikuti satu pasangan calon. "Sejarah Pilkada Pati tahun 2017 bisa saja terulang kembali, karena sampai hari ini belum ada calon yang resmi mendapat rekomendasi dari parpol," ujarnya.

Menurutnya, hal itu menunjukkan kekawatiran parpol apabila merekomendasikan calon namun tidak mampu memenangkan pilkada. "Mereka lebih memilih bergabung dengan kandidat yang elektabilitasnya hampir dipastikan akan memenangkan pilkada. Jika Pilkada Pati sampai calon tunggal, menandakan minimnya kaderisasi parpol," tandas Fatkurochman.

Kekhawatiran Pilkada Pati hanya akan diikuti calon tunggal juga disorot oleh pengurus Partai Golkar, Alif Amari. Menurutnya, kondisi politik Pati masih cair. Awalnya bermunculan banyak calon, namun sekarang mulai mengerucut atau berkurang. Namun sampai sekarang belum ada kepastian kandidat yang mendapat rekom. "Bahkan sampai detik ini, belum ada partai yang menyatakan berkolaborasi secara terang benderang. Kondisi ini menjadikan perpolitikan Pati masih cair" tutur Alif Amari. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus
Pemkab Pati dan KPUD saat sosialisasi Pilkada 2024.

HUT Ke-79 RI Ratusan ASN Cilacap Terima Penghargaan



CILACAP (KR) - Puncak peringatan HUT ke-79 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tingkat Kabupaten Cilacap pada tahun 2024 berlangsung khidmat. Momen tersebut ditandai dengan Upacara Pengibaran Bendera, yang dirangkai dengan peringatan detik-detik Proklamasi, di Alun-alun Cilacap pada Sabtu (17/8).

Pj Bupati Cilacap, Muhammad Arief Irwanto, sebagai Inspektur Upacara tampil dengan balutan busana adat Bugis berwarna biru dongker dengan motif emas. Demikian juga unsur Forkopimda lainnya, Ketua Sementara DPRD Cilacap, Taufik Nurhidayat, mengenakan baju

adat Palembang bernuansa merah.

Adapun Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, Awaluddin Muuri, mengenakan busana Melayu bernuansa putih dengan peci hitam. Hadir pula unsur Forkopimda lainnya seperti Kapolresta Cilacap, Kombes Pol. Ruruh Wicaksono, Dandim 0703/Cilacap, Letkol Inf. Andi Yuliazzi, serta Danlanal Cilacap, Kolonel Laut (P) Roby Edevaldo. Tampak hadir pula Kepala Kejaksaan Negeri Cilacap, Muhammad Irfan Jaya, Ketua Pengadilan Negeri Cilacap, Mateus Sukusno Aji, Ketua Pengadilan Agama Cilacap, M. Ihsan, dan Bupati Cilacap periode 2012-2022, Totto Suwanto Pamuji.

Setelah pengibaran bendera, Pj Bupati memimpin peringatan detik-detik proklamasi dengan menekankan sirine dan selanjutnya membacakan Naskah Proklamasi. Sedang pembacaan pembukaan UUD 1945 dilakukan Wakil Ketua Sementara DPRD Cilacap Saiful Mustafin. Pada kesempatan tersebut, Pj Bupati Cilacap menye-

rahan penghargaan Satya Lencana Karyasatya dari Presiden kepada 199 ASN di lingkungan Pemkab Cilacap. Penghargaan itu diserahkan secara simbolis kepada tiga penerima, masing-masing perwakilan penerima peng-

hargaan Satya Lencana Karyasatya selama 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun

Pj menyerahkan surat remisi umum kepada 437 orang warga binaan Lapas Kelas II B Cilacap. Terdiri 427 orang mendapatkan

Remisi Umum I (pengurangan masa hukuman), dan 10 orang mendapat Remisi Umum II. Dari sejumlah warga binaan yang mendapatkan remisi tersebut, 7 orang di antaranya, dinyatakan langsung bebas. (Mak)-f



KR-Istimewa
Pj Bupati Cilacap Muhammad Arief Irwanto menyerahkan penghargaan Satya Lencana Karyasatya dari Presiden kepada 199 ASN.

DPC PDIP Sukoharjo Tetap Tunggu Rekomendasi DPP

SUKOHARJO (KR) - DPC PDIP Sukoharjo masih menunggu surat rekomendasi dari DPP PDIP kepada pasangan bakal calon bupati (Bacabup) Etik Suryani dan bakal calon wakil bupati (Bacawabup) Eko Sapto Purnomo turun. Sebab hingga saat ini keputusan pengurus partai pusat belum turun.

Sekretaris DPC PDIP Sukoharjo Nurjayanto, Kamis (15/8) mengatakan, DPP PDIP pada Rabu (14/8) sudah melakukan

pengumuman rekomendasi melalui live streaming YouTube untuk ratusan calon kepala daerah. Meski begitu DPC PDIP Sukoharjo belum tahu secara detail daerah mana saja. Apakah rekomendasi tersebut diberikan termasuk untuk Pilkada Kabupaten Sukoharjo atau tidak.

"Kemarin sesuai live streaming YouTube ada sekian ratus kepala daerah yang sudah di rekom. Secara detail Sukoharjo blm tahu. Coba tunggu 1 atau 2 hari ada

rekomendasi turun dari DPP PDIP," lanjutnya. DPC PDIP Sukoharjo hingga pertengahan Agustus ini belum bisa memastikan siapa calon bupati (Cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) yang akan maju di Pilkada 2024. Sebab surat rekomendasi dari DPP PDIP sampai sekarang belum turun. Kepastian nama diharapkan segera turun mengingat waktu pendaftaran cabup dan cawabup sudah semakin dekat. (Mam)-f

rekomendasi turun dari DPP PDIP," lanjutnya.

DPC PDIP Sukoharjo hingga pertengahan Agustus ini belum bisa memastikan siapa calon bupati (Cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) yang akan maju di Pilkada 2024. Sebab surat rekomendasi dari DPP PDIP sampai sekarang belum turun. Kepastian nama diharapkan segera turun mengingat waktu pendaftaran cabup dan cawabup sudah semakin dekat. (Mam)-f

HUKUM

Truk Tabrak Motor, Pemotor Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas (laka-lantas) yang melibatkan truk dan sepeda motor terjadi di simpang tiga tugu pensil wilayah Pedukuhan Karongan Kedungsari Pengasih, Minggu (18/8) pagi. Kejadian ini mengakibatkan pengendara sepeda motor tewas.

Kanit Gakkum Sat-

lantas Polres Kulonprogo, Ipda Tanto Kurniawan, membenarkan adanya laka-lantas truk dan sepeda motor di simpang tiga tugu pensil sekitar pukul 05.50. Bermula saat sepeda motor Honda Scoopy Nopol AB 2457 XI yang dikendarai S (58) warga Moyudan Sleman berboncengan dengan T (54)

melaju dari selatan ke utara.

Sampai di TKP, sepeda motor tersebut berbelok ke kanan arah timur. Saat menyeberang ke arah timur sepeda motor tertabrak truk tangki traktor Head Hino Nopol W 8574 U dikemudikan S (48) warga Madiun Jawa Timur dari arah belakang yang melaju dari barat ke timur. "Kejadian ini mengakibatkan pengendara sepeda motor meninggal di RSUD Wates akibat mengalami luka berat dan pemboncengnya mengalami nyeri tangan, luka lecet di tangan serta kaki dan perawatan di Charitas Hospital Klepu. Sedangkan pengemudi truk tidak mengalami luka. Kejadian ini langsung ditangani petugas unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. (Dan)-f



KR-Istimewa
Petugas melakukan olah TKP di lokasi laka-lantas.

Jadi Tersangka, Pendekar Silat Gugat Praperadilan

BOYOLALI (KR) - Petugas Polres Boyolali telah menetapkan 4 tersangka kasus tewasnya Aan Hengky Damai Setia-nto remaja asal Ngemplak Boyolali. Tapi penetapan tersangka tersebut dinilai banyak kejanggalan.

Untuk itu Tim Kuasa Hukum pendekar silat yang jadi tersangka kasus tewasnya remaja asal Ngemplak Boyolali menepuh gugatan Praperadilan. Permohonan gugatan tersebut diajukan ke PN Boyolali.

Menurut Ketua Tim Hukum, Syarif Kurniawan, pihaknya menggugat Kapolri yang telah mencetuskan Rizal alias Kecu (19) dan Tegar YB (19) da-

lam kasus tewasnya korban.

Setelah mengajukan gugatan praperadilan di PN Boyolali, Tim hukum tersangka mengadakan proses penyelidikan hingga penyidik yang dilakukan Polres Boyolali ke Inspektorat Pengawasan Daerah (Itwasda) Poldas Jateng. Menuur Syarif, ada sejumlah kejanggalan dalam menetapkan kliennya sebagai tersangka dalam kejadian itu. Pertama, kedua kliennya ditetapkan sebagai tersangka pada waktu dan di hari yang sama dengan terbitnya laporan polisi dan perintah penyidikan. "Cepatnya proses itu menimbulkan kecurigaan tim penasehat hu-

kum tersangka," jelas Syarif saat ditemui di PN Boyolali, Kamis (15/8).

Kemudian, dua kliennya ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus kekerasan anak tanpa adanya bukti surat visum et Repertum. "Padahal bukti surat itu sangat penting sebagai bukti jika korban benar-benar meninggal dunia akibat dari pemukulan yang dilakukan klien kami," ungkapnya.

Dengan tidak adanya surat Visum Et Repertum itu, menurut Syarif, penetapan dua kliennya sebagai tersangka kabur. "Pertanyaannya, apakah korban yang meninggal dunia pada 30 Juli itu benar akibat pemukulan



KR-Mulyawan
Ketua tim kuasa hukum pendekar silat, Syarif Kurniawan, menunjukkan bukti laporan ke Inspektorat Pengawasan Daerah (Itwasda) Poldas Jateng.

yang terjadi pada 14 Juli dan 26 Juli," ujarnya.

Hingga saat ini pihaknya belum menerima salinan hasil otopsi itu. Selain

itu, dalam proses pemeriksaan, dua kliennya menyatakan dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) tak mau didampingi pengaca-

ra. Namun di BAP tersebut, di bawahnya ada tanda tangan pengacara yang ditunjuk Polres Boyolali.

Syarif mengaku permohonan praperadilan dengan termohon Kapolri bukanlah dimaksudkan untuk menantang polisi. Namun hanya ingin memberikan saran bagi polisi agar bertindak sesuai prosedur

"Kita menemukan hal-hal yang janggal, kemudian kita uji di Pengadilan. Sebenarnya fungsinya hanya untuk kontrol terhadap kepolisian, agar ketika nanti menanggapi perkara tidak serta merta atau salah prosedur dalam penanganan," ungkapnya.

Terpisah Humas PN Boyolali, Tony Yoga Saka-

sana, membenarkan permohonan praperadilan atas kasus kekerasan terhadap anak yang mengakibatkan meninggal dunia. "Sekarang prosesnya masih administrasi pendaftaran," jelas Tony.

Setelah proses verifikasi administrasi pendaftaran yang dilakukan panitera selesai dan dinyatakan lengkap, Ketua PN akan menunjuk hakim yang akan menyidangkan praperadilan yang diajukan pemohon.

"Kalau dari administrasi pendaftaran sudah lengkap. Sudah selesai, baik secara manual atau elektronik, baru disampaikan ke Pak Ketua," pungkasnya. (Mul)-f

RAWAN GANGGUAN KAMTIBMAS

Polres Purbalingga Gelar Patroli Skala Besar

PURBALINGGA (KR) - Kerawanan kamtibmas di sejumlah wilayah Purbalingga direspons Polres dengan menggelar patroli skala besar, Sabtu hingga Minggu (17-18/8). Petugas Polres Purbalingga dibantu TNI dan Satpol PP dibagi menjadi enam tim yang melaksanakan patroli dengan rute yang berbeda hingga wilayah perbatasan kabupaten.

Kapolres Purbalingga, AKBP Rosyid Hartanto, memimpin patroli tersebut. "Malam ini dilakukan patroli skala besar sebagai bentuk kesiapan dan kesianggupan memberikan rasa aman kepada masyarakat di Purbalingga," ujarnya usai memimpin apel kesiapan patroli di halaman GOR Goentor Darjono Purbalingga, Sabtu (17/8).

Selain personel, puluhan kendaraan dinas Polri meliputi truk, mobil maupun sepeda motor turut diapalkan. Setelah apel kesiapan kemudian patroli skala besar dilaksanakan sesuai jalur yang

sudah ditentukan.

Menurut Kapolres, di sejumlah wilayah yang sepi di Purbalingga kerap terjadi tindak kriminalitas. Seperti konsumsi miras, tawuran dan potensi kriminalitas lainnya. Kapolres mengingatkan personel agar pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan humanis dan tidak melakukan kekerasan. Selain itu, jangan sampai apatis terhadap situasi di sekeliling lokasi, saat patroli dilaksanakan.

"Sasaran dalam patroli skala besar yang pertama adalah senjata tajam, minuman keras atau minuman beralkohol, narkoba,



KR-Toto R
Apel patroli skala besar gabungan Polri, TNI dan Satpol PP Purbalingga.

kebut-kebutan atau balap liar, perkelahian atau tawuran dan potensi gangguan keamanan lainnya," ujar Kapolres.

Kabag Ops Polres Purbalingga, Kompol Tri Arjo Irianto, merinci tim pertama melaksanakan patroli hingga wilayah perbatasan Purbalingga Pemaslang, tim kedua ke perbatasan Purbalingga Banyumas di wilayah Padamaru.

Selanjutnya di wilayah Jompo kecamatan

Kalimarah yang berbatasan dengan Banyumas, wilayah Kejobong perbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, wilayah Bukateja perbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan di Jembatan Linggamas wilayah Kemangkong perbatasan dengan Banyumas. "Personel Polsek melaksanakan patroli di wilayah masing-masing melibatkan personel dari Koramil," ujarnya. (Rus)-f